

PERAN MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DALAM Mendukung KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN NON PEMBELAJARAN DI MAS AL-MANDILY

Fatimah Hannum¹, Hafizah Hapsani², Elvina Lbs³, Khoirun Nisah Nasution⁴, Rizki Hasanah Lubis⁵, Nurul Hidayah⁶, Nur Asyah Lubis⁷, Khairul Bahri Nasution⁸
¹⁻⁸ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Email: fhazzahra09@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2624>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 21 June 2026

Keywords:

Role of PPL students

MAS Al-Mandily

PPL STAIN Madina



ABSTRAK

This study aims to explain the role of students participating in the Field Experience Program (PPL) in supporting both learning and non-learning activities at MAS Al-Mandily. The PPL program serves as a platform for students to apply theoretical concepts learned at the university through direct involvement in educational activities at the school. The findings indicate that PPL students contribute significantly to the learning process, including lesson planning, selection and preparation of teaching media, conducting teaching sessions, guiding students, and carrying out learning assessments. Moreover, PPL students also participate in various non-learning activities such as school administration, extracurricular assistance, discipline development, and social and religious programs. The presence of PPL students brings positive impacts to students, teachers, and the institution by increasing learning motivation, supporting classroom management, assisting administrative processes, and strengthening collaboration between the madrasah and higher education institutions. In addressing challenges during the PPL implementation, students undertake several efforts such as consulting with supervising teachers, improving teaching preparation, understanding student characteristics, and establishing effective communication with the school. Overall, the implementation of the PPL at MAS Al-Mandily provides significant benefits for both students and the institution, and plays an essential role in preparing professional and competent future educators

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam mendukung aktivitas pembelajaran dan kegiatan lainnya di MAS Al-Mandily. Program PPL menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep yang mereka pelajari di kampus melalui keterlibatan langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPL memberikan kontribusi yang berarti dibidang pembelajaran, yang mencakup perencanaan materi ajar, pemilihan media serta media pengajaran, pelaksanaan sesi mengajar, pembimbingan siswa, dan pelaksanaan penilaian pembelajaran. Lebih dari itu, mahasiswa PPL juga turut berpartisipasi dalam kegiatan di luar pembelajaran, seperti administrasi sekolah, pendampingan dalam ekstra kurikuler, pembangunan disiplin, serta kegiatan sosial dan keagamaan. Kehadiran mahasiswa PPL memberikan hasil positif bagi siswa, guru, dan institusi, antara lain dengan meningkatkan motivasi belajar, membantu pengelolaan kelas, mendukung kelancaran administrasi, serta memperkuat kolaborasi antara madrasah dan perguruan tinggi. Dalam menghadapi berbagai tantangan selama pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan berbagai upaya seperti berkonsultasi dengan guru pembimbing, meningkatkan persiapan mengajar, memahami karakter siswa, dan membangun komunikasi yang efektif dengan pihak sekolah. Secara keseluruhan, pelaksanaan PPL di MAS Al-Mandily memberikan keuntungan yang signifikan bagi mahasiswa dan lembaga pendidikan, serta berperan dalam menyiapkan calon pendidik yang profesional dan kompeten

Kata kunci: Peran mahasiswa PPL, MAS Al-Mandily, PPL STAIN MADINA

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan, kompeten, serta berakhlak mulia. Kualitas Pendidikan adalah salah satu faktor krusial dalam pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan daya saing (Riyana et al., 2024). Selain kurikulum dan sumber daya manusia, keberhasilan dan kualitas Pendidikan juga ditentukan oleh keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, salah satunya mahasiswa yang melaksanakan program praktik pengalaman lapangan (PPL). Program PPL dirancang untuk memfasilitasi keselarasan antara teori yang telah dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik langsung didunia nyata di berbagai lembaga pendidikan. Melalui hal ini diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran secara langsung sebelum diterjunkan ke lapangan sebagai tenaga pendidik yang profesional (Khoiriyah et al., 2025)

Praktik pengalaman lapangan atau yang sering disebut sebagai PPL adalah salah satu wadah pengalaman belajar yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan keterampilan mengajar, kompetensi pedagogik, dan manajemen kelas dalam situasi serta kondisi yang nyata di sekolah atau madrasah mitra. Melalui program PPL mahasiswa dapat mempelajari proses pembelajaran dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi serta ikutserta dalam kegiatan nonpembelajaran seperti di bidang administrasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan hubungan sosial dengan komunitas sekolah. Diadakannya program PPL diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi profesi pendidikan secara utuh dan profesional (Wulandari et al., 2024) . Program PPL juga merupakan salah satu bagian penting dalam proses perkembangan wawasan serta kompetensi mahasiswa sebagai calon guru dan tenaga pendidik (Zaki et al., 2025)

PPL juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta persiapan mahasiswa menjadi calon pendidik yang profesional. Penerapan program PPL ini juga dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran secara langsung di lapangan serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan pedagogik yang sangat dibutuhkan dalam dunia Pendidikan. Keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam proses pembelajaran dan nonpembelajaran juga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif, meningkatkan kolaborasi antar guru dan siswa dan memperluas pengalaman belajar (Raniati et al., 2024)

MAS Al-Mandily merupakan madrasah yang berkomitmen pada pengembangan Pendidikan islam dan penguasaan IPTEK, teladan dalam IMTAQ dan Akhlakul Karimah serta menjadi pelopor dalam mewujudkan Masyarakat madani yang Islami. Dalam Upaya tersebut, keterlibatan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu bentuk relasi dan sinergi antara Lembaga Pendidikan tinggi dan madrasah. Peran mahasiswa PPL tidak hanya sebagai pelaksana tugas akademik saja, tetapi juga sebagai mitra pendidik yang akan membantu mengoptimalkan proses Pendidikan secara menyeluruh.

Keterlibatan mahasiswa PPL dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di kelas melalui pendampingan guru, penyusunan rencana dan perangkat pembelajaran, peroses belajar mengajar serta mahasiswa PPL juga berperan aktif dalam kegiatan nonpembelajaran, seperti membantu administrasi sekolah, pembinaan kedisiplinan siswa dan akhlak siswa. Dan hal ini memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sekaligus membantu tugas para guru dan tenaga pendidik dan juga bagian tata usaha.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini disusun untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam mendukung kegiatan

pembelajaran dan nonpembelajaran di MAS Al-Mandily.

METODE PENELITIAN

Metode pengabdian dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS Al-Mandily Adalah pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Pendekatan ini Adalah pendekatan yang melibatkan mahasiswa terlibat secara langsung dalam seluruh kegiatan sekolah, baik dalam aktivitas dan proses pembelajaran maupun yang non pembelajaran. Pemilihan pendekatan ini dikarenakan untuk memastikan semua kegiatan pengabdian dapat memberikan pengaruh positive dan dampak nyata bagi Madrasah Aliyah Swasta Al-Mandily. Dan memberikan pengalaman nyata di lapangan proses pembelajaran bagi mahasiswa PPL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Mahasiswa PPL Dalam Kegiatan Pembelajaran

Mahasiswa Praktik Lapangan (PPL) merupakan pengabdian kepada masyarakat dan bagian integral dalam kurikulum di jurusan tarbiyah dan keguruan. Program PPL ini bertujuan agar mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar secara langsung serta membantu mitra dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan teori yang sudah didapatkan di bangku kuliah (Zulfahmi et al., 2025)

Salah satu kontribusi utamanya adalah mendampingi guru mata pelajaran dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Mahasiswa PPL dilibatkan dalam pembuatan perangkat ajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, serta materi pembelajaran yang diselaraskan dengan kurikulum yang diterapkan di MAS Al-Mandily. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam merancang pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Disamping itu, mahasiswa PPL juga berdistribusi dalam menyiapkan serta memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan beragam. Media yang digunakan dapat berupa teknologi sederhana atau juga ppt yang bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan serta semangat belajar siswa. Selain media, pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik juga menjadi perhatian, sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif, kondusif dan menyenangkan.

Dalam praktiknya dikelas, mahasiswa PPL diberikan kesempatan untuk mengajar secara berlangsung dengan arahan dan supervisi guru pamong. Kesempatan ini, menjadi sarana untuk mengasah keterampilan dalam mengelola kelas, menyampaikan materi secara jelas, serta membangun komunikasi yang baik dengan siswa. Mahasiswa PPL juga berperan sebagai pendamping selama proses pembelajaran, baik saat diskusi, kerja kelompok maupun penyelesaian tugas. Pendampingan tersebut membantu siswa yang menghadapi kesulitan agar lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Selain berperan dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa PPL turut terlibat dalam tahapan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Mereka membantu menyusun soal latihan, memeriksa pekerjaan siswa, serta memberikan penilaian terhadap tugas. Kegiatan ini tidak hanya membantu guru dalam menilai pencapaian belajar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam memahami prinsip penilaian yang objektif, transparan dan adil. Secara umum, keberadaan mahasiswa PPL memberikan dampak positif terhadap pembelajaran dikelas. Dukungan yang diberikan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menghadirkan suasana belajar yang lebih dinamis dan inovatif. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif, antusias dan termotivasi

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Peran Mahasiswa PPL Dalam Kegiatan Nonpembelajaran

Mahasiswa yang menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS Al-Mandily tidak hanya terlibat dalam kegiatan utama belajar, seperti memberikan pengajaran di kelas atau menyusun materi ajar, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di luar pembelajaran. Kegiatan ini meliputi program ekstrakurikuler, aktivitas sosial, administrasi institusi, serta pengembangan siswa yang tidak termasuk dalam kurikulum resmi. Dengan cara ini, mahasiswa PPL memperoleh pengalaman praktis yang lebih luas, sehingga mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam seluruh aspek kehidupan sekolah.

Keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan di luar pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang sistem dan pengelolaan sekolah. Dengan partisipasi aktif, sekolah dapat belajar mengenai cara sekolah mengatur sumber daya, menyelaraskan acara, dan melaksanakan kebijakan internal. Hal ini mendukung mahasiswa PPL untuk memahami dinamika sekolah sebagai suatu organisasi, bukan hanya tempat untuk belajar, sehingga mereka dapat mengasah kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang dibutuhkan di dunia pendidikan.

Mahasiswa PPL berkontribusi dalam aktivitas administrasi sekolah, terutama dibagian Tata Usaha (TU). Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa PPL berperan dalam mengelola pengersipan dokumen, mereka juga turut serta dalam pencatatan data siswa. Di samping itu, mahasiswa PPL berkontribusi dalam pengisian buku administrasi, mereka membantu dalam menyusun berkas-berkas sekolah. Partisipasi dibagian Tata Usaha memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa PPL tentang cara mengelola administrasi pendidikan dengan baik dan teratur. Keterlibatan ini juga menumbuhkan sikap cermat dan bertanggung jawab.

Selain memberikan dukungan dibidang administrasi, mahasiswa PPL juga terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Mahasiswa PPL memiliki peranan sebagai pendamping dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler tertentu. Mereka juga berfungsi sebagai pembina sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung siswa dalam mengasah bakat mereka, kegiatan ini juga ditujukan untuk mendorong siswa dalam mengembangkan minat yang mereka miliki. Di samping itu, kegiatan ini membantu siswa membangun keterampilan di luar bidang akademik, kegiatan ini juga sekaligus memperkuat hubungan antara mahasiswa PPL dan siswa.

Mahasiswa PPL turut berperan dalam pengembangan disiplin siswa, mereka mendukung pengawasan terhadap ketertiban. Mereka juga berkontribusi dalam mengawasi kehadiran siswa. Disamping itu, mahasiswa PPL berperan dalam penerapan peraturan sekolah. Lebih lanjut, mahasiswa ikut ambil bagian dalam aktivitas keagamaan dan sosial yang diadakan oleh MAS Al-Mandily, aktivitas ini mencakup kegiatan keagamaan yang rutin. Mereka juga termasuk perayaan hari besar dalam kalender Islam, selain itu kegiatan ini juga mencakup aktivitas sosial di lingkungan sekolah. Partisipasi ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa PPL untuk memberikan kontribusi dalam membentuk karakter religius dan sosial siswa.

Secara umum, keikutsertaan mahasiswa PPL dalam aktivitas di luar pembelajaran menunjukkan bahwa peran mereka melampaui sekadar proses pengajaran di dalam kelas. Peran mereka juga meliputi dukungan terhadap manajemen sekolah, peran mereka termasuk dalam pengembangan karakter peserta didik. Melalui partisipasi dalam

kegiatan administratif, mahasiswa PPL ikut memberikan kontribusi, mahasiswa PPL ikut memberikan kontribusi. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, mahasiswa PPL ikut berkontribusi, melalui berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan, mahasiswa PPL juga memberikan kontribusi. Keterlibatan kontribusi ini dalam menciptakan suasana sekolah yang teratur, keterlibatan ini membantu membentuk lingkungan sekolah yang mendukung. Keterlibatan ini berperan dalam menciptakan suasana sekolah yang berbudaya.

C. Dampak dan Manfaat Kehadiran Mahasiswa PPL

Mahasiswa adalah generasi muda yang menjadi salah satu aset bangsa dan negara, karena mereka merupakan agen perubahan serta penerus kepemimpinan bagi suatu bangsa. Mahasiswa yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa adalah mahasiswa yang melakukan hal-hal yang positif serta berdampak baik bagi generasi selanjutnya (Utami, 2018)

Begitupun dengan Mahasiswa PPL yang telah memberikan dampak dan manfaat positif bagi seluruh Lembaga maupun komunitas. Mahasiswa praktik tidak hanya berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas-tugas pengajaran tetapi berintegrasi kedalam lingkungan sekolah, memberikan kontribusi pada suasana pembelajaran yang positif. Interaksi mahasiswa dengan siswa, guru dan staf lainnya sangat memfasilitasi terlaksananya berbagai kegiatan pengajaran di MAS Al-Mandily.

Bagi siswa, kedatangan mahasiswa praktik secara efektif meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar mereka. Mahasiswa praktik bertindak sebagai mitra belajar, membantu siswa memahami materi yang dipelajari baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mahasiswa praktik memiliki usia yang hampir sama dengan siswa sehingga memudahkan komunikasi dan memungkinkan siswa untuk bertanya lebih bebas dan berbagai kesulitan belajar. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Bagi guru, mahasiswa PPL dapat meringankan beban kerja mereka, khususnya dalam pengajaran dan manajemen kelas, menawarkan banyak manfaat. Mereka juga dapat berperan sebagai mitra diskusi, berkolaborasi untuk mengembangkan metode, media, dan strategi pengajaran yang lebih inovatif dan beagam. Keterlibatan mahasiswa praktik membantu guru dalam manajemen kelas, pembimbingan siswa dan penilaian pembelajaran, memastikan proses pengajaran dan membuat pembelajaran yang lebih efektif.

Bagi sekolah, keterlibatan mahasiswa praktik memfasilitasi kelancaran berbagai kegiatan akademik dan non akademik. Mahasiswa praktik membantu sekolah dalam melaksanakan berbagai kegiatan seperti administrasi, kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan disiplin, serta kegiatan keagamaan dan sosial.

Dukungan ini membantu menjaga keteraturan dan ketidakberadaan sekolah serta memperkuat kerja sama antara lembaga Pendidikan dan universitas. Sementara itu, bagi siswa yang mengikuti program praktik lapangan (PPL), kegiatan PPL menyediakan alat pembelajaran yang berharga untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan sebagai calon pendidik. Melalui PPL, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan mengajar, keterampilan komunikasi, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Pengalaman langsung di lingkungan sekolah juga membantu mahasiswa memahami peran dan tantangan sebenarnya dari profesi mengajar, mempersiapkan mereka untuk memasuki bidang Pendidikan

D. Kendala yang Dihadapi Oleh Mahasiswa PPL

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala yang dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas-tugas program di sekolah. Kendala-kendala tersebut dapat muncul baik dari faktor internal mahasiswa maupun faktor eksternal yang asalnya dari luar individu mahasiswa atau lingkungan sekolah. Hal ini merupakan bagian dari proses pembelajaran yang harus dihadapi oleh para mahasiswa peserta PPL dalam menyesuaikan dan menyiapkan diri dengan dunia pendidikan secara nyata.

Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh mahasiswa PPL adalah keberagaman dan perbedaan karakter dan kemampuan siswa. Masing-masing siswa memiliki latar belakang, tingkat pemahaman, juga sikap yang berbeda-beda, sehingga para mahasiswa peserta PPL perlu menyesuaikan metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Kondisi ini sering kali menyulitkan mahasiswa PPL dalam pengelolaan kelas, terutama bagi mahasiswa yang pengalamannya di lapangan atau mengajar secara langsung masih sangat minim.

Selain itu keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran juga menjadi salah satu kendala utama dalam pelaksanaan PPL. Tidak semua fasilitas pembelajaran dapat digunakan secara optimal, media pembelajaran yang terbatas, alat peraga maupun sarana teknologi yang masih belum memadai. Kondisi ini menuntut mahasiswa peserta PPL untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kendala lainnya yang dihadapi oleh mahasiswa peserta PPL adalah kurangnya pengalaman dalam mengelola kelas dan menghadapi situasi pembelajaran yang dinamis. Mahasiswa peserta PPL seringkali mengalami kesulitan dalam mengatur waktu pembelajaran, mengatur kedisiplinan para siswa serta mengatasi kondisi kelas yang masih jauh dari kondusif karena mahasiswa peserta PPL masih dalam tahap pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa PPL dalam menjalankan peran sebagai pendidik.

Selain kendala dalam pembelajaran, mahasiswa peserta PPL juga menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan budaya, aturan-aturan, dan sistem kerja sekolah. Setiap sekolah memiliki kebijakan dan kebiasaan masing-masing yang tentunya berbeda, sehingga mahasiswa PPL membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Proses penyesuaian ini menuntut mahasiswa PPL untuk bersikap disiplin, komunikatif, dan juga mampu bekerja sama dengan seluruh warga sekolah.

Secara keseluruhan, berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa peserta PPL merupakan bagian yang tak dapat lepas dan harus dihadapi mahasiswa PPL karena itu adalah bagian dari proses pembelajaran dan pembentukan karakter sebagai calon pendidik yang baik di masa yang akan datang. Dengan menghadapi dan memahami berbagai kendala tersebut, mahasiswa PPL nantinya diharapkan mampu meningkatkan kemampuan profesional, kesiapan serta tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai guru yang mampu mendidik anak muridnya dengan baik di masa depan.

E. Upaya dan Solusi dalam Mengatasi Kendala

Dalam menghadapi berbagai tantangan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa PPL melakukan sejumlah langkah strategis untuk memastikan kegiatan PPL berjalan lancar. Langkah-langkah ini diambil sebagai bagian dari tanggung jawab mahasiswa dalam mengembangkan diri sebagai calon pendidik dan meningkatkan kemampuan profesional mereka. Mahasiswa PPL secara aktif melakukan

konsultasi dengan guru pamong untuk mendapatkan arahan dan masukan terkait perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan teknik penyampaian materi. Bimbingan ini sangat membantu mahasiswa PPL, terutama mereka yang masih terbatas pengalaman mengajar.

Selain itu, mahasiswa PPL harus meningkatkan persiapan sebelum mengajar dengan menyusun perangkat pembelajaran, memilih metode dan media yang tepat, serta memperdalam penguasaan materi. Persiapan ini membuat mereka lebih percaya diri dan siap menghadapi berbagai situasi di kelas. Mahasiswa PPL harus berusaha memahami kebutuhan dan karakter siswa melalui pengamatan dan komunikasi langsung.

Dengan pendekatan ini, mereka dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa. Kerja sama dengan guru dan pihak sekolah juga menjadi kunci sukses dalam mengatasi tantangan. Mahasiswa PPL menjaga komunikasi baik, terbuka terhadap saran, dan terlibat aktif dalam kegiatan sekolah, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah lebih cepat. Dengan upaya berkelanjutan, komunikasi intensif, dan bimbingan yang tepat, berbagai kendala dalam PPL dapat diminimalisir. Langkah-langkah ini tidak hanya mendukung kelancaran PPL, tetapi mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik profesional di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kehadiran mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS Al-Mandily memberikan kontribusi yang nyata dan menyeluruh, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun nonpembelajaran. Mahasiswa tidak hanya menjalankan tugas mengajar di kelas, tetapi juga terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Keterlibatan ini menjadi sarana latihan yang efektif untuk mengasah kompetensi pedagogik, kemampuan komunikasi, serta keterampilan manajemen kelas secara langsung di lingkungan sekolah. Di luar kegiatan pembelajaran, mahasiswa PPL juga berperan aktif dalam membantu administrasi sekolah, mendampingi kegiatan ekstrakurikuler, mendukung pembinaan kedisiplinan, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Peran tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa PPL hadir bukan sekadar sebagai pelaksana program akademik, tetapi sebagai mitra yang turut mendukung dinamika dan perkembangan madrasah secara menyeluruh.

Walaupun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai kendala seperti perbedaan karakter siswa, keterbatasan fasilitas, serta adaptasi dengan budaya sekolah, hal tersebut justru menjadi proses pembelajaran yang membentuk kesiapan mental dan tanggung jawab mahasiswa sebagai calon pendidik. Melalui komunikasi yang baik dengan guru pamong, persiapan yang matang, serta kemauan untuk terus belajar dan beradaptasi, berbagai hambatan dapat diatasi secara bertahap. Secara keseluruhan, program PPL di MAS Al-Mandily tidak hanya memberi manfaat bagi lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi wadah pembentukan profesionalisme mahasiswa. Pengalaman ini memperkuat kesiapan mereka untuk terjun ke dunia pendidikan sebagai guru yang kompeten, berintegritas, dan mampu berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

REFERENSI

Khoiriyah, N., Arisanti, K., & Inzah, M. (2025). Peran Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 550-558.

<https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1384>

- Raniati, R., Nurjannah, E., Salim, A., Nasution, A., & Huda, N. (2024). Peran Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDS 117 Islam Terpadu Adnani. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7), 601–605. <https://doi.org/10.59837/3bv2xk54>
- Riyana, M., Hiskya, H. J., Suradji, F. R., & Hanifah, S. (2024). Analisis Kepuasan Sekolah sebagai Pihak Penerima Mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 385–392.
- Utami, I. T. (2018). *Pengaruh Mahasiswa Ppl Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mts Negeri 9 Sleman*. Universitas Islam Indonesia.
- Wulandari, E., Sutikyanto, & Mujiyanto. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1).
- Zaki, A., Ain, H., Ramadhan, F., Ramadhanu, I., & Raisa, D. (2025). Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Dan Administrasi Pendidikan di MTs Ubudiyah Pangkalan Berandan. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 4773–4781.
- Zulfahmi, J., Anshar, A., Amelda, N., Ula, H., Fahleva, R., Zahra, D. N., Rauziaton, I., & Lisalma, H. (2025). Peran Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan dalam Pengabdian Melalui Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di MTs Nurul Falah. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 347–358.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

